

UPK



Kemenkes

UNIT PELAYANAN KESEHATAN

LAPORAN KINERJA TAHUNAN TA 2022

PERIODE JANUARI 2022 - DESEMBER 2022

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2022 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan tahun 2022 ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja maupun anggaran Unit Pelayanan Kesehatan kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan kesehatan.

Laporan Tahunan 2022 ini berisikan laporan mengenai kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana, prasarana dan dana), pencapaian kinerja, realisasi anggaran, dan indeks kepuasan pelayanan dalam pelaksanaan kegiatan dan program unit pelayanan kesehatan.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan 2022 ini, kami berharap semoga Unit Pelayanan Kesehatan dapat berkembang dengan baik untuk pencapaian kinerja selanjutnya. Adapun kritik dan saran guna adanya perbaikan dalam laporan berkala yang akan datang dapat kami terima dan tindaklanjuti. Semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Jakarta, 4 Januari 2023

Kepala Unit Pelayanan Kesehatan



drg. Ina Torisia Hatang, MKM
NIP. 197307132002122005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Unit Pelayanan Kesehatan (UPK) Kementerian Kesehatan adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan, UPK mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan serta masyarakat.

Dalam Rencana Strategi Bisnis UPK tahun 2020 - 2024, UPK memiliki program Pembinaan Pelayanan Kesehatan dengan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya. Sasaran strategis yang ingin di capai adalah terwujudnya kepuasan pelanggan, peningkatan kompetensi SDM dan tata kelola UPK yang baik. Untuk mencapai hal tersebut, lima indikator telah terpenuhi yaitu pengembangan tata kelola kepuasan pasien dengan target 92% dan realisasi 98%, komplain yang ditindaklanjuti dengan target 92% dan realisasi 100%, Kelengkapan pengisian informed consent dengan target 100% dan realisasi 100%, Waktu penyediaan rekam medis dengan target 92% dan realisasi 97%, waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium Rawat Gawat Darurat sesuai standar dengan target 92% dan realisasi 100%, waktu tunggu pelayanan obat sesuai standar dengan target 85% dan realisasi 97%, Waktu tunggu pelayanan rawat jalan sesuai standar dengan target 85% dan realisasi 97%, Terlaksananya kelas edukasi kesehatan bagi pegawai kemenkes dengan target 95% dan realisasi 100%, Presentase pelatihan bagi pegawai UPK dengan target 87% dan realisasi 100%, Terlaksananya kalibrasi alat-alat kesehatan dengan target 100% dan realisasi 100%, Adanya aplikasi sistem informasi terintegrasi dengan target 87% dan realisasi 100%, Realisasi anggaran dengan target 93% realisasi 94,90% dan laporan keuangan tepat waktu dengan target 93% realisasi 100%.

Realisasi penyerapan anggaran DIPA Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 15.701.182.742, dari pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 16.545.327.000.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan laporan tahunan merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu semesteran maupun tahunan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu tahun 2022, maka disusunlah Laporan Berkala Unit Pelayanan Kesehatan Tahun 2022, dimana Unit Pelayanan Kesehatan merupakan salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

B. Maksud dan Tujuan Laporan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan berkala Unit Pelayanan Kesehatan yakni :

1. Dalam rangka mendukung sistem akuntabilitas negara dengan memenuhi kewajiban institusional dan pertanggungjawaban kinerja Unit Pelayanan Kesehatan sebagai salah satu satuan organisasi Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
2. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas kegiatan serta kinerja organisasi yang sudah berjalan selama tahun 2022, sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur serta acuan dalam meningkatkan kinerja Unit Pelayanan Kesehatan di masa yang akan datang.

C. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup laporan berkala Unit Pelayanan Kesehatan tahun 2020 meliputi:

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Analisis Situasi Awal Tahun

Bab III: Tujuan dan Sasaran Kerja

Bab IV: Strategi Pelaksanaan

Bab V: Penutup

BAB II

ANALISIS SITUASI

A. Hambatan Tahun Lalu

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama 6 bulan (Juli s.d. Desember) pada tahun 2022, hambatan yang mempengaruhi kinerja Unit Pelayanan Kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Dalam melaksanakan strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang diinginkan, masih terdapat hambatan yaitu :

- masih terdapat komplain kepada petugas pendaftaran yang kurang ramah;
- sulit mencari responden dalam mengisi survey kepuasan;
- waktu tunggu layanan laboratorium RGD tidak terintegrasi dengan SIMKLINIK UPK, sehingga rekapitulasi dilakukan secara manual dengan mengumpulkan form pasien RGD yang memeriksa Lab.

B. Kelembagaan

Unit Pelayanan Kesehatan adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan, yang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan kepada pejabat, pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan serta masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pelayanan medis;
2. Pelaksanaan pelayanan Gawat Darurat;
3. Pelaksanaan pelayanan laboratorium;
4. Pelaksanaan pelayanan radiologi;

5. Pelaksanaan pelayanan fisioterapi;
6. Pelayanan Swab PCR dan Rapid Antigen;
7. Pelayanan Pemantauan Pasien Covid-19;
8. Pelayanan Vaksinasi Covid-19;
9. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia dan administrasi umum;

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan no. 32 tahun. 2012 tanggal 19 Juni 2012 mengenai organisasi dan tata kerja Unit Pelayanan Kesehatan (terlampir), organisasi Unit Pelayanan Kesehatan yang dipimpin oleh kepala Unit Pelayanan Kesehatan, terdiri atas:

1. Kepala Unit Pelayanan Kesehatan
2. Subbagian Administrasi Umum;
3. Koordinator Pelayanan Medik dan Keperawatan;
4. Koordinator Penunjang Medik;
5. Kelompok Jabatan Fungsional Umum;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun susunan Kepala pada struktur organisasi Unit Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut :

| | |
|------------------------------------|--------------------------------|
| Kepala Unit Pelayanan Kesehatan | : drg. Ina Torisia Hatang, MKM |
| Kepala Subbagian Administrasi Umum | : Yuniyati, S.Sos, M.Si |
| Koordinator Yanmed dan Keperawatan | : dr. Rini Haryanti |
| Koordinator Penunjang Medik | : Siti Khadijah, S.Si, Apt, MM |

C. Terwujudnya Kepuasan Stakeholder

1. Survey Kepuasan Pelanggan

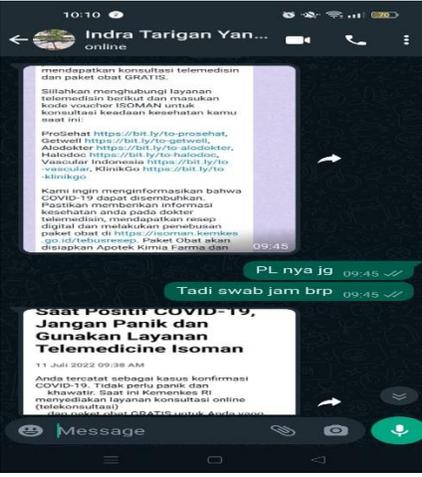
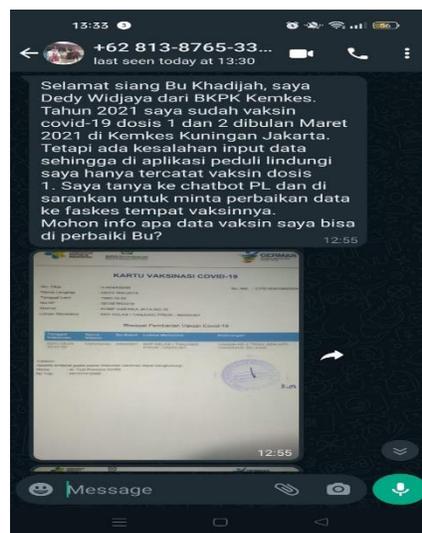
Tabel 1.1
Survey Kepuasan Pelanggan

| Periode | Populasi | Sample | Hasil Survey | | Total | Target | Realisasi |
|------------|----------|--------|--------------|-------------------|-------|--------|-----------|
| | | | Sangat Puas | Sangat Tidak Puas | | | |
| Semester 1 | 2328 | 332 | 325 | 7 | 332 | 92% | 97,89% |
| Semester 2 | 1635 | 311 | 305 | 6 | 311 | 92% | 98% |
| Total | | | 630 | 13 | 643 | 92% | 98% |

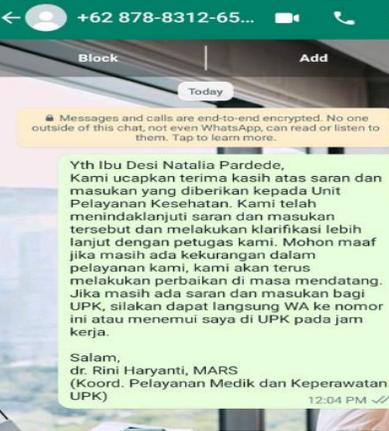
Berdasarkan Tabel 1.1, Survey kepuasan pelanggan (Januari – Desember 2022), melalui kuesioner survey kepuasan pelanggan pasien sangat puas 325 orang (97,89%) dan sangat tidak puas 7 orang (2,11%).

2. Komplain Yang ditindaklanjuti

| No | Tanggal | Komplain | Tindak Lanjut | Bukti |
|----|------------|---|---|---|
| 1 | 15/06/2022 | - 3 S (Senyum salam, Sopan, Salam) dan keramahan petugas yang perlu di tingkatkan | - Sudah ada pelatihan terkait pelayanan prima dengan mengundang ESQ, dan disampaikan ke pegawai melalui morning briefing agar selalu menerapkan 3S. |  |
| 2 | 16/06/2022 | - Penjadwalan di poli gigi lebih cepat | - Pasien yang akan ke poli gigi di WA untuk penjadwalan menunggu antrian pasien sebelumnya |  |

| No | Tanggal | Komplain | Tindak Lanjut | Bukti |
|----|------------|--|---|--|
| 3 | 11/07/2022 | Pasien swab PCR di UPK, Hasil swab PCR belum keluar tetapi sudah mendapatkan SMS Isoman dari telemedisin kemenkes. | Menginformasikan kepada pasien untuk melakukan pengecekan di Peduli Lindungi, apakah sudah muncul hasil SWAB di PL nya dan menyampaikan dapat membuat pengaduan ke pusdatin/rokom/DTO |  |
| 4 | 11/07/2022 | Belum terinput nya vaksin dosis ke 2 di peduli lindungi | Melakukan pengecekan di pcare vaksin dan melakukan penginputan data vaksin dosis ke-2 |  |
| 5 | 16/07/2022 | Belum munculnya sertifikat vaksin booster di aplikasi peduli lindungi | Melakukan pengecekan di p-care vaksin dan melakukan penginputan di pcare vaksin |  |

| No | Tanggal | Komplain | Tindak Lanjut | Bukti |
|----|------------|---|---|---|
| 6 | 27/08/2022 | <p>Istri dan orang tua saya sudah lama mendapatkan tiket untuk vaksin booster sinopham (sejak awal tahun), tetapi sampe skrg booster sinopham tersebut tidak ada. Istri dan orang tua saya berada di denpasar. Hingga saat ini belum ada kejelasan dari pihak kimia farma tentang pengadaan vaksin booster sinopham. Mohon bisa tindak lanjut nya untuk permasalahan kasus ini. Terima kasih,</p> | <p>Untuk mendapatkan vaksin Sinopharm dapat menghubungi Kimia Farma pada call center 1-500-255 dan bias ditanyakan ke puskesmas setempat.</p> |  |
| 7 | 10/10/2022 | <p>Tolong diperbaiki pengaturan pasiennya, saya kira tempat sebagai ini sudah tidak ada saling serobot, ternyata tetap ada jalur express. Untuk case emergency, lansia, disable ok didahulukan</p> | <p>Mengingatkan kepada petugas untuk melakukan pelayanan sesuai antrian dan mendahulukan pasien emergency sesuai dengan SOP yang berlaku. di pendaftaran dan di tempat swab juga sudah tersedia mesin antrian</p> |  |

| No | Tanggal | Komplain | Tindak Lanjut | Bukti |
|----|------------|---|---|--|
| 8 | 21/12/2022 | Sangat buruk pelayanannya, saya minta suntik neurobion di bilang itu hanya untuk bos-bos besar. Yang benar aja. Guna UPK ini ada kalua Cuma mementingkan kepentingan bos/pimpinan saja. Sangat buruk, saya akan segerakan pindahkan Faskes saya dari sini. Karena UPK nya gag una dan Dokter-Dokter nya pun tidak berbobot. | <p>Pada tanggal 23 Desember 2022 telah ditindaklanjuti dengan melakukan klarifikasi lebih lanjut terhadap petugas yang bersangkutan.</p> <p>Pada tanggal 25 Desember telah ditindaklanjuti dengan mengirim Whatsapp permohonan maaf kepada pasien tersebut.</p> |   |

Berdasarkan table di atas, complain yang masuk dari bulan januari s.d. Desember 2022 8 komplain. semua komplain yang masuk sudah di tindak lanjuti. Hal ini telah mencapai target 92% dengan realisasi 100%.

D. Terwujudnya Pelayanan yang Berkualitas
1. Kelengkapan Pengisian Informed Consent

| Jumlah Informed Consent | Poli Gigi | | Poli Tindakan | | Total | Target | Realisasi | Capaian |
|-------------------------|-----------|---------------|---------------|---------------|-------|--------|-----------|-----------------|
| | Lengkap | Tidak Lengkap | Lengkap | Tidak Lengkap | | | | |
| Januari | 11 | 0 | 2 | 0 | 13 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| Februari | 2 | 0 | 2 | 0 | 4 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| Maret | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| April | 9 | 0 | 0 | 0 | 9 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| Mei | 5 | 0 | 3 | 0 | 8 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| Juni | 8 | 0 | 4 | 0 | 12 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| Juli | 19 | 0 | 338 | 0 | 357 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| Agustus | 15 | 0 | 192 | 0 | 207 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| September | 7 | 0 | 123 | 0 | 130 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| Oktober | 12 | 0 | 49 | 0 | 61 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| November | 11 | 0 | 55 | 0 | 66 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| Desember | 9 | 0 | 401 | 0 | 410 | 100% | 100% | Mencapai Target |
| Total | 115 | 0 | 1169 | 0 | 1284 | 100% | 100% | Mencapai Target |

Berdasarkan table diatas, jumlah informed consent lengkap 1284 informed consent dan tidak lengkap 0 informed consent. Dengan rincian jumlah informed consent poli gigi lengkap 115 tidak lengkap 0, informed consent poli tindakan lengkap 1169 tidak lengkap 0. Hal ini sudah mencapai target 100% dengan realisasi 100%.

2. Waktu Penyediaan Dokumen rekam medis sesuai standar

| Indikator | Bulan | Dok Terlayani | Sesuai Standar | Tidak Sesuai Standar |
|--------------------------------------|-----------|---------------|----------------|----------------------|
| Waktu penyediaan dokumen rekam medis | Januari | 1312 | 1231 | 81 |
| | Februari | 1435 | 1358 | 77 |
| | Maret | 1050 | 981 | 69 |
| | April | 901 | 880 | 21 |
| | Mei | 1156 | 1130 | 26 |
| | Juni | 2307 | 2251 | 56 |
| | Juli | 1965 | 1914 | 51 |
| | Agustus | 1958 | 1897 | 61 |
| | September | 1667 | 1633 | 34 |
| | Oktober | 1599 | 1575 | 54 |
| | November | 1610 | 1590 | 20 |
| | Desember | 1715 | 1691 | 24 |
| Total | | 18675 | 18131 | 574 |
| Realisasi | | 97 | | |
| Target | | 92 | | |
| Capaian | | 106 | | |

Berdasarkan table diatas, waktu penyediaan dokumen rekam medis dari bulan januari s.d. Desember mencapai target 90%, realisasi 97%.

3. Waktu tunggu hasil laboratorium RGD sesuai standar

| Indikator | Bulan | Dok Terlayani | Sesuai Standar | Tidak Sesuai Standar | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------|-------|---------------|----------------|----------------------|--------|-----------|--------------------------|
| Waktu Tunggu Lab RGD | Jan | 0 | 0 | 0 | 92% | 100% | Tidak ada pasien lab RGD |
| | Feb | 0 | 0 | 0 | 92% | 100% | Tidak ada pasien lab RGD |
| | Mar | 0 | 0 | 0 | 92% | 100% | Tidak ada pasien lab RGD |
| | April | 0 | 0 | 0 | 92% | 100% | Tidak ada pasien lab RGD |
| | Mei | 0 | 0 | 0 | 92% | 100% | Tidak ada pasien lab RGD |
| | Juni | 0 | 0 | 0 | 92% | 100% | Tidak ada pasien lab RGD |
| | Juli | 3 | 3 | 0 | 92% | 100% | Capaian Mencapai Target |
| | Agust | 2 | 2 | 0 | 92% | 100% | Capaian Mencapai Target |
| | Sept | 3 | 3 | 0 | 92% | 100% | Capaian Mencapai Target |

| Indikator | Bulan | Dok Terlayani | Sesuai Standar | Tidak Sesuai Standar | Target | Realisasi | Capaian |
|------------------|------------|---------------|----------------|----------------------|--------|-----------|-------------------------|
| | Okt | 1 | 1 | 0 | 92% | 100% | Capaian Mencapai Target |
| | Nov | 5 | 5 | 0 | 92% | 100% | Capaian Mencapai Target |
| | Des | 4 | 4 | 0 | 92% | 100% | Capaian Mencapai Target |
| Total | | 18 | 18 | 0 | 92% | 100% | Capaian Mencapai Target |
| Realisasi | 100 | | | | | | |
| Target | 92 | | | | | | |
| Capaian | 109 | | | | | | |

Berdasarkan table diatas, waktu tunggu hasil laboraturium dari bulan januari s.d. desember mencapai target 92% dengan realisasi 100%.

4. Waktu tunggu pelayanan obat sesuai standar

| Indikator | Bulan | Dok Terlayani | Sesuai Standar | Tidak Sesuai Standar |
|--|----------|---------------|----------------|----------------------|
| Waktu Tunggu Pelayanan Obat Sesuai Standar | Januari | 723 | 691 | 32 |
| | Februari | 1239 | 1121 | 118 |
| | Maret | 698 | 668 | 30 |
| | april | 496 | 494 | 2 |
| | mei | 567 | 563 | 4 |
| | juni | 1593 | 1559 | 34 |
| | Juli | 1329 | 1295 | 34 |
| | Agust | 1350 | 1308 | 42 |
| | Sep | 1045 | 1032 | 13 |
| | Okt | 1034 | 1011 | 23 |
| | Nov | 1016 | 990 | 26 |
| | Des | 919 | 909 | 10 |
| Total | | 12009 | 11641 | 368 |
| Realisasi | 97 | | | |
| Target | 85 | | | |
| Capaian | 114 | | | |

Berdasarkan table diatas, waktu tunggu pelayanan obat sesuai standar dari bulan januari s.d. desember mencapai target 85% dengan realisasi 97%.

5. Waktu tunggu pelayanan rawat jalan sesuai standar

| Indikator | Bulan | Dok Terlayani | Sesuai Standar | Tidak Sesuai Standar |
|------------------------------------|----------|---------------|----------------|----------------------|
| Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan | Januari | 392 | 376 | 16 |
| | Februari | 1258 | 1152 | 106 |
| | Maret | 673 | 643 | 30 |
| | April | 486 | 463 | 23 |
| | Mei | 550 | 541 | 9 |
| | Juni | 394 | 386 | 8 |
| | Juli | 1228 | 1209 | 19 |
| | Agust | 1322 | 1236 | 86 |
| | Sept | 1033 | 1022 | 11 |
| | Okt | 977 | 971 | 6 |
| | Nov | 1025 | 1015 | 10 |
| | Des | 863 | 848 | 15 |
| Total | | 10201 | 9862 | 339 |
| realisasi | | 97 | | |
| target | | 85 | | |
| capaian | | 114 | | |

Berdasarkan table diatas, waktu tunggu pelayanan rawat jalan sesuai standar dari bulan januari s.d. desember mencapai target 85% dengan realisasi 97%.

E. Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM

1. Terlaksananya kelas edukasi Kesehatan bagi pegawai kemenkes

| No | Tanggal | Judul | Narasumber | Moderator | Peserta Zoom |
|----|---------------|--|--|-----------------------------------|--------------|
| 1 | 17 Maret 2022 | Benarkah Pandemi Usai, Endemi Dimulai? | 1. dr. Siti Nadia Tirmizi, M.Epid 2. Dr. Ede Surya Darmawan, SKM, MDM | dr. Sri Mulyani, Sp.P | 112 |
| 2 | 29 Maret 2022 | Bijak dalam Penggunaan Antibiotik | 1. Dr. apt. Lusy Noviani, MM 2. dr. Rini Hariyanti, MARS | apt. Nur hasanah, S.Farm | 84 |
| 3 | 7 April 2022 | Mental Health Awareness | 1. N.G.K Dian Setiawati, M.Psi, Psikolog 2. Dr.dr. Yosphin Sri Sutani, MS | dr. Endriana S. Lubis, MKK, Sp.OK | 190 |

| No | Tanggal | Judul | Narasumber | Moderator | Peserta Zoom |
|----|-------------------|---|---|----------------------------------|--------------|
| 4 | 21 April 2022 | Lebaran Nyaman Tanpa Gerd | 1. dr. Hasan Maulahela, Sp.PD, K-Geh 2. Yudhi Adrianto, S.Gz, MKM, AIFO | Balqis Muharamy, Amd.Gz | 179 |
| 5 | 19 Mei 2022 | Manajemen Fat Loss yang Tepat | 1. Dr.Rita Ramayulis, DCN, M.Kes 2. Dr.dr.Susiana Candrawati, Sp.KO | Anisa Dwi Silvia Fisudurini, SKM | 179 |
| 6 | 7 Juli 2022 | Kendalikan Penyakit Kronis dengan Prolanis | 1. Putri Delyana 2. dr.Erick Persson Jeffry | Siti Khadijah, S.Si, Apt, M M | 101 |
| 7 | 28 Juli 2022 | Cara Tepat Memilih Kontrasepsi | 1. Endang Sundari, SST, MKM 2. dr.Ruri Mutia Ichwan | Fenny Alvionita, S.Keb, Bd | 100 |
| 8 | 8 September 2022 | Kupas Tuntas Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS | 1. Dr.dr.Evy Yunihastuti, Sp.PD, K-AI, FINASIM 2. Dr.dr.Wresti Indriatmi, Sp.KK(K), M.Epid, FI NSDV, FAADV | dr. Indah Pratiwi | 169 |
| 9 | 29 September 2022 | Akibat Covid-19 pada Jantung yang Harus Diwaspadai | 1. dr. Acil Aryadi, SpJP 2. Dr.dr.Ika Prasetya, Sp.PD-KKV, FINASIM, FACP, FICA | dr. Betriza, SpJP | 140 |
| 10 | 18 Oktober 2022 | Hidup Sehat Ala Pemuda Pemudi Indonesia | 1. Dr. dr. Tan Shot Yen, M.Hum 2. dr. Andhika Raspati, Sp.KD | Ira Fahmawati W.S, S.Tr.Keb.Bd. | 158 |
| 11 | 09 November 2022 | Tips Aman Mengonsumsi Obat dalam Polemik Gangguan Ginjal Akut pada Anak | 1. dr. M.Tatang Puspanjono, Sp.A 2. dra. Togi Junice Hutadjulu, Apt, MHA | Siti Khadijah, S.Si, Apt, M M | 102 |
| 12 | 08 Desember 2022 | Ayo Deteksi Dini Kanker, Sehatkan Perempuan Indonesia | 1. Dr. dr. Fitriyadi Kusuma, Sp. OG, Subsp, Onk 2. dr. Iskandar, SpB(K)Onk | Sri Hartanti Azhar Jaya | 300 |

Berdasarkan table diatas, terlaksananya kelas edukasi kesehatan bagi pegawai kementerian kesehatan sebesar 100%. Hal mencapai target 95%. Kelas edukasi terlaksana 12x.

2. Presentase pelatihan bagi pegawai kemenkes

| No. | Nama | Pelayanan Prima "Service From Heart" (16 JP) | Peningkatan Kapasitas Pegawai Menuju Tranformasi Pelayanan Kesehatan (16 JP) | Peningkatan Kemampuan Dalam Menangani Komplain Pelanggan (16 JP) | Pelatihan Kegawatdaruratan (20 JP) |
|-----|-----------------------------------|--|--|--|------------------------------------|
| 1 | drg. Inda Torisia Hatang, MKM | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 2 | Siti Khadijah, S.Si, Apt, MM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Yuniyati, S.Sos, M.Si | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 4 | dr. Rini Haryanti, MARS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | dr. Betrizza, SpJP | | ✓ | | ✓ |
| 6 | dr. D.Wahyuni Sp RM | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 7 | dr. Eviana Roza Kadri | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | drg. Irawan Soediono | ✓ | | ✓ | |
| 9 | dr. Endriana S. Lubis, MKK, Sp.Ok | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 10 | dr. Sri Mulyani, SpP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | dr. Khairunnisa | ✓ | | ✓ | ✓ |
| 12 | dr. Sumita | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | drg. Surnetty Aqwari | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | drg. Tuti Elvira Nancy | | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | drg. Nurul Puspita Sari, Sp.KG | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 16 | Sri Endang Pangestuti, A.Md.Kep | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 17 | Mika Susianti, A.Md.Kes | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| No. | Nama | Pelayanan Prima "Service From Heart" (16 JP) | Peningkatan Kapasitas Pegawai Menuju Tranformasi Pelayanan Kesehatan (16 JP) | Peningkatan Kemampuan Dalam Menangani Komplain Pelanggan (16 JP) | Pelatihan Kegawatdaruratan (20 JP) |
|-----|---|--|--|--|------------------------------------|
| 18 | Evi Wahyuni, A.Md.Kes | | ✓ | ✓ | ✓ |
| 19 | Nurasiah, SKM | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 20 | dr. Khairani Ramadhani | | | ✓ | ✓ |
| 21 | Yuni Asri Sembiring, Am.Ak | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 22 | Nurul Ayyumi, A.Md.Rad | ✓ | ✓ | | |
| 23 | Indah Stefiastuti Rahayu, S.AP, M.Tr.A.P. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 24 | Lestari, A.Md.Kep | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 25 | Nur Chasanah, S.Farm Apt. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 26 | dr. Indah Pratiwi | ✓ | | ✓ | ✓ |
| 27 | Alfi Shariati, S.A.P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 28 | Tri Tungga Dewi Kusumawati, AMF | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 29 | Catur Setia Dewi, AMF | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 30 | Ahmad Fauzan, A.Md | ✓ | | | ✓ |
| 31 | Shinta Indah Pratiwi, A.Md.Kep | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 32 | Citra Sri Martani, Am.Ak | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 33 | Erni Novita Sari, SKM | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 34 | Wina Happy Lucky, S.E. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 35 | Indra Mustholih, S.Kom | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| No. | Nama | Pelayanan Prima "Service From Heart" (16 JP) | Peningkatan Kapasitas Pegawai Menuju Tranformasi Pelayanan Kesehatan (16 JP) | Peningkatan Kemampuan Dalam Menangani Komplain Pelanggan (16 JP) | Pelatihan Kegawatdaruratan (20 JP) |
|-----|--|--|--|--|------------------------------------|
| 36 | Anisa Dwi Silvia Fisudurini, Am.Ak | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 37 | Eza Pramedia, A.Md.Kep | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 38 | Evi Wulandari, A.Md.Kep | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 39 | Mohammad Alif Nur Fathoni, A.Md.Rad | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 40 | Yudi Dharmawan, A.Md.KG | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 41 | Fissilmi Kaaffah, A.Md. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 42 | Balqis Muharamy, A.Md.Gz | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 43 | Laras Sari Aji Ningrum, S.Farm, Apt | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 44 | Nur Astuti Wijoreni, SKM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 45 | Septian Edi Prianto | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 46 | Fenny Alvionita, S.Keb, Bd. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 47 | Indri Yunita, S.E. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 48 | Benita Puspita Sari, SKM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 49 | Ira Fahmawati Wahyu Sejati, S.Tr. Keb, Bd. | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 50 | Ramadhani Nur Fathur Rahman | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 51 | Mukhlis, S.Kom | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 52 | Akhmad Khaeroni | ✓ | | ✓ | ✓ |
| 53 | Pendi | ✓ | ✓ | | ✓ |

| No. | Nama | Pelayanan Prima "Service From Heart" (16 JP) | Peningkatan Kapasitas Pegawai Menuju Tranformasi Pelayanan Kesehatan (16 JP) | Peningkatan Kemampuan Dalam Menangani Komplain Pelanggan (16 JP) | Pelatihan Kegawatdaruratan (20 JP) |
|-----|--------------|--|--|--|------------------------------------|
| 54 | Erlina | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 55 | Miftah Farid | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 56 | Tyas Tasya | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 57 | Saiful Anwar | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

Berdasarkan table diatas, terlaksananya pelatihan bagi pegawai kementerian kesehatan sebesar 100%.

F. Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasaran

Terlaksananya Kalibrasi Alat-Alat Kesehatan

| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
|--------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| Target (Sampai Bulan) | 7 | 14 | 21 | 28 | 35 | 42 | 49 | 56 | 63 | 70 | 77 | 95 |
| Realisasi (Sampai Bulan) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 95 |
| Capaian (R/T X 100%) | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 100% |

Berdasarkan table diatas, terlaksananya kalibrasi alat-alat kesehatan sebesar 100%. Kalibrasi alat-alat kesehatan dilaksanakan pada akhir tahun.

G. Terwujudnya Peningkatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terintegrasi

Adanya Aplikasi Sistem Informasi Terintegrasi

| Jumlah Aplikasi | Jumlah Aplikasi Yang Telah Terintegrasi | Jumlah Aplikasi Yang Belum Terintegrasi | Persentase |
|-----------------|---|---|------------|
| 4 | 4 | 0 | 100% |

Berdasarkan table diatas, terlaksananya kalibrasi alat-alat kesehatan sebesar 100%. Kalibrasi alat-alat kesehatan dilaksanakan pada akhir tahun.

H. Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran

1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran pada tahun 2022 tercapai 94,90% dengan target 93%.

| No | Sumber Dana | TA 2022 | | |
|----|----------------------|----------------|-------------------|---------|
| | | Pagu | Realisasi Belanja | Capaian |
| 1 | Belanja RM | | | |
| | Pegawai | 7.128.873.000 | 6.481.388.179 | 90,92 |
| | Barang | 7.921.508.000 | 7.771.184.304 | 98,10 |
| | Modal | 1.218.418.000 | 1.209.517.759 | 99,27 |
| | Jumlah Belanja RM | 16.268.799.000 | 15.462.090.242 | 95,04 |
| 2 | Belanja PNBPN | | | |
| | Pegawai | - | - | - |
| | Barang | 276.528.000 | 239.092.500 | 86,46 |
| | Modal | - | - | - |
| | Jumlah Belanja PNBPN | 276.528.000 | 239.092.500 | 86,46 |
| | Jumlah Belanja | 16.545.327.000 | 15.701.182.742 | 94,90 |

2. Laporan Keuangan Tepat Waktu

| Jenis Laporan Keuangan | Pelaksanaan | Tepat Waktu | Persentase (%) |
|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Laporan Pertanggung Jawaban | 12 kali | 12 kali | 100% |
| Jumlah | 12 kali | 12 kali | 100% |

Realisasi Laporan Keuangan tepat waktu tahun 2022 sebesar 100% dengan target 93%.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

Dasar Hukum yang dijadikan acuan oleh Unit Pelayanan Kesehatan dalam menyusun kebijakan dan rencana kerja, yaitu :

- a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja kementerian Kesehatan;
- c. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 02.02/Menkes/S2/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
- d. Pakta Integritas Menteri Kesehatan;
- e. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 032 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan;
- f. Rencana Strategi Bisnis (RSB) Unit Pelayanan Kesehatan Tahun 2020-2024;

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator

Tujuan Unit Pelayanan Kesehatan adalah menjadi klinik utama percontohan yang memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi karyawan dan masyarakat umum.

Sasaran merupakan ukuran pencapaian dari tujuan dan mencerminkan berfungsinya *outcomes* dari semua program yang telah ditetapkan. Perwujudan pencapaian sasaran ini meliputi :

- a. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- b. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana / prasarana pelayanan yang bermutu.
- d. Meningkatkan kesejahteraan pegawai.

Key Performance Indicators (KPI) yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Unit Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Key Performance Indicators UPK Th.2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|--|--------|
| 1 | Terwujudnya tingkat kepuasan pelanggan | 1.Tingkat kepuasan pelanggan | 92% |
| | | 2.Komplain yang ditindaklanjuti | 92% |
| 2 | Terwujudnya Pelayanan yang Berkualitas | 1.Kelengkapan pengisian informed consent | 100% |
| | | 2.Waktu penyediaan dokumen rekam medis sesuai standar | 92% |
| | | 3.Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium Ruang Gawat Darurat sesuai standar | 92% |
| | | 4.Waktu tunggu pelayanan obat sesuai standar | 85% |
| | | 5.Waktu tunggu pelayanan rawat jalan sesuai standar | 85% |
| 3 | Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM | 1.Terlaksananya kelas edukasi kesehatan bagi pegawai kemenkes | 95% |
| | | 2.Persentase pelatihan bagi pegawai UPK | 87% |
| 4 | Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana | Terlaksananya kalibrasi | 100% |
| 5 | Terwujudnya Peningkatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terintegrasi | Adanya aplikasi sistem informasi terintegrasi | 87% |
| 6 | Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran | 1.Realisasi anggaran | 93% |
| | | 2.Laporan keuangan tepat waktu | 93% |

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin di capai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes.

RENSTRA Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes merupakan perencanaan jangka panjang yang perlu dijabarkan dalam perencanaan operasional, dan berjangka pendek dalam satu tahunan berupa Rencana Strategi Bisnis dan Anggaran serta Rencana Kerja Tahunan, dimana untuk mencapai sasaran strategis tersebut diperlukan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Terwujudnya tingkat kepuasan pelanggan.
Indikator :
 - a. Tingkat kepuasan pelanggan
 - b. Komplain yang ditindaklanjuti
2. Terwujudnya pelayanan yang berkualitas.
Indikator :
 - a. Kelengkapan pengisian informed consent
 - b. Waktu penyediaan dokumen rekam medis sesuai standar
 - c. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium Ruang Gawat Darurat sesuai standar
 - d. Waktu tunggu pelayanan obat sesuai standar
 - e. Waktu tunggu pelayanan rawat jalan sesuai standar
3. Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM
Indikator :
 - a. Terlaksananya kelas edukasi bagi pegawai kemenkes
 - b. Presentase pelatihan bagi pegawai UPK
4. Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana

Indikator :

- a. Terlaksananya kalibrasi
5. Terwujudnya peningkatan teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi
 - a. Adanya aplikasi sistem informasi terintegrasi
6. Terwujudnya akuntabilitas anggaran
 - a. Realisasi Anggaran
 - b. Laporan Keuangan Tepat Waktu

B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi

Dalam melaksanakan strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang diinginkan, masih terdapat hambatan salah satunya adalah sulit menggumpulkan survey kepuasan masyarakat.

C. Upaya Tindak Lanjut

1. Penyebaran link survey kepuasan masyarakat dilakukan setiap pasien berkunjung berobat, melalui whatsapp;
2. Mulai merencanakan dengan baik program atau kegiatan Unit Pelayanan Kesehatan saat pembuatan perencanaan anggaran tahun berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, laporan berkala ini menunjukkan pencapaian kinerja Unit Pelayanan Kesehatan selama tahun 2022 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Unit Pelayanan Kesehatan memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi karyawan Kementerian Kesehatan dan masyarakat umum dengan upaya memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan sarana/prasarana pelayanan yang bermutu, dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

Unit Pelayanan Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan realisasi penyerapan anggaran 94,90%.

B. Saran

Upaya dan strategi yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan di Unit Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Membangun komitmen dari keseluruhan pegawai untuk bersama-sama melaksanakan dan mengoptimalkan kinerja pelayanan di Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI;
- b. Meningkatkan percepatan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Klinik (SIMK) dalam rangka meningkatkan pelayanan Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI;

- c. Untuk penguatan monitoring dan evaluasi, maka dilakukan koordinasi dan integrasi semua kegiatan di Unit Pelayanan Kesehatan melalui pertemuan rutin secara berkala;
- d. Terwujudnya kepuasan pasien; Penyebaran link survey kepuasan masyarakat dilakukan setiap pasien berkunjung berobat, melalui whatsapp dan selalu mengingatkan pasien untuk mengisi survey kepuasan;
- e. Melakukan optimalisasi dalam pengelolaan keuangan baik penyusunan anggaran, perencanaan, pelaksanaan anggaran kegiatan dan pelaporan keuangan secara tertib, teratur sesuai aturan.

Demikian Laporan Tahunan Unit Pelayanan Kesehatan Tahun 2022 ini dibuat sebagai gambaran kinerja Unit Pelayanan Kesehatan dengan harapan dapat dijadikan dasar bagi perbaikan dimasa yang akan datang.